

## BAGIAN TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN CAPUNG (ODONATA) UNTUK HINGGAP DI KAWASAN WISATA AIR TERJUNIRENGGOLO KEDIRI

Ida Rahmawati<sup>1</sup>, Tutut Indah Sulistiyowati<sup>2</sup>, Amila Nur Rohim

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email<sup>1</sup>: idarahmawatijamil@gmail.com

Email<sup>2</sup>: [tututindah.team@gmail.com](mailto:tututindah.team@gmail.com)

### ABSTRAK

Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo Kediri merupakan kawasan yang masih menyimpan keragaman flora dan fauna yang cukup baik. Mulai dari tumbuhan tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Lingkungan kawasan ini sesuai untuk perkembangbiakan dan tempat hidup capung sehingga banyak ditemukan capung dengan jenis yang beragam. Sering dijumpai beberapa jenis capung hinggap pada tumbuhan di kawasan ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan capung untuk hinggap di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo Kediri. Penelitian ini menggunakan metode teknik sampling VES (*Visual Ecounter Survey*). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tumbuhan yang dihinggapi capung di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo Kediri yaitudari family Acanthaceae, Araceae, Cyatheaceae, Agavaceae, Heliconiaceae, dan Solanaceae. Bagian tumbuhan yang digunakan capung untuk hinggap yaitu bagian daun.

**Kata Kunci:** tumbuhan , capung, hinggap

### PENDAHULUAN

Keberadaan capung di dalam suatu ekosistem bisa menjadi indikator keseimbangan ekosistem tersebut. Dalam ekosistem, capung memiliki peran besar dalam menjaga keseimbangan rantai makanan. Salah satu peran capung adalah sebagai predator hama. Selain itu di dalam ekosistem capung juga dapat digunakan sebagai indikator pencemaran lingkungan [1][2]. Apabila lingkungan tercemar maka siklus hidup capung akan terganggu dan akibatnya populasi capung akan menurun. Jadi keberadaan capung dalam suatu lingkungan dapat menandakan bahwa disekitar lingkungan masih terdapat air bersih. Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo merupakan kawasan yang memiliki sungai dengan air yang jernih dan berarus tenang sampai deras. Di sekitar sungai terdapat pohon tinggi dan tumbuhan-tumbuhan lainnya yang penting dalam menjaga keberadaan sumber-sumber air yang ada di sekitarnya. Kawasan ini merupakan kawasan yang masih menyimpan keragaman flora dan fauna yang cukup baik. Mulai dari tumbuhan tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Lingkungan kawasan ini sesuai untuk perkembangbiakan dan tempat hidup capung sehingga banyak ditemukan capung dengan jenis yang beragam. Sering dijumpai beberapa jenis capung hinggap pada tumbuhan dikawasan ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan capung untuk hinggap di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo Kediri.

### METODE

Pengambilan data dilakukan dengan metode VES "*visual ecounter survey*" pada lokasi yang telah ditentukan. Pendataan jenis capung dilakukan dengan metode pengamatan langsung capung yang hinggap pada tumbuhan. Diamati ciri-ciri morfologinya dan diidentifikasi secara langsung, kemudian diamati bagian tumbuhan apa yang dihinggapi oleh capung tersebut. Tumbuhan yang dihinggapi oleh capung juga diidentifikasi jenis atau spesiesnya. Pengambilan data capung dimulai pagi hari pukul 08.00- 11.00 WIB dan siang hari pukul 13.00- 15.00 WIB. Kondisi fisik lingkungan pada lokasi penelitian juga di data. Kondisi lingkungan yang dicatat yaitu suhu dan kelembaban udara.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Insect net*, botol koleksi, alat tulis, alat dokumentasi, buku kunci determinasi serangga, buku kunci determinasi tumbuhan, thermohigrometer, dan jam tangan. Bahan yang digunakan yaitu alkohol 70%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketika penelitian berlangsung suhu lingkungan yang tercatat yaitu 21°C hingga 22°C. Pengamatan dilakukan pukul 08.00-11.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB. Pada waktu tersebut merupakan waktu aktif capung sehingga dapat ditemukan jenis capung yang beragam dan aktifitas capung lebih tinggi [3].

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 7 jenis tumbuhan yang dihinggapi capung yang berasal dari 6 famili yang berbeda, yaitu famili *Acanthaceae*, famili *Araceae*, famili *Cyatheaceae*, famili *Agavaceae* (2 jenis), famili *Heliconiaceae*, dan famili *Solanaceae*. Capung yang teramati hinggap di tanaman-tanaman tersebut yaitu *Euphaea variegata*, *Vestalis luctuosa*, dan *Coeliccia membranipes*.

Capung jarum *Euphaea variegata* dijumpai hinggap pada tumbuhan famili *Agavaceae* dan *Solanaceae*. Menurut Herlambang [4], *Euphaea variegata* mampu hidup pada berbagai tipe habitat dan lebih menyukai hinggap pada tumbuhan di tepi sumber air. Bagian tumbuhan yang digunakan capung untuk hinggap yaitu helaian daun bagian ujung.

Capung jarum *Vestalis luctuosa* dijumpai hinggap pada tumbuhan famili *Acanthaceae*, *Araceae*, *Cyatheaceae*, dan *Heliconiaceae*. Bagian tumbuhan yang digunakan capung untuk hinggap yaitu bagian daun. Berbeda dengan *V. Luctuosa*, capung *C. membranipes* dijumpai hinggap pada tumbuhan famili *Heliconiaceae* dan *Araceae*. Individu jantan dan betina capung *C. membranipes* sering dijumpai hinggap pada suatu tumbuhan yang dekat dengan aliran air [5]. Bagian tumbuhan yang digunakan capung untuk hinggap yaitu bagian daun.



Gambar 1. Capung yang hinggap pada daun aneka tumbuhan

Capung di alam berperan sebagai predator hewan kecil, terutama serangga. Ketiga capung yang teramati pada penelitian ini merupakan capung jarum (anak bangsa *Zygoptera*). Capung *Zygoptera* memiliki kecepatan terbang yang lebih lambat dibanding capung *Anisoptera* sehingga gerakannya dalam memilih mangsa terbatas. Berdasarkan hasil pengamatan, ketiga jenis capung dalam penelitian ini hinggap pada bagian daun. Menurut Wibowo [6], capung jarum lebih banyak menjadi predator serangga-serangga kecil yang menempel pada tumbuhan seperti kepik dan wereng. Serangga-serangga tersebut biasanya menempel pada daun sehingga capung cenderung untuk hinggap di bagian daun. Sedangkan menurut Susanti [3], capung dapat memangsa lalat dan nyamuk.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tumbuhan yang dihinggapi oleh capung di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo Kediri yaitu dari famili *Acanthaceae*, *Araceae*, *Cyatheaceae*, *Agavaceae*, *Heliconiaceae*, dan *Solanaceae*. Bagian tumbuhan yang digunakan capung untuk hinggap yaitu bagian daun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Pendidikan Tinggi sebagai pemberi dana melalui Hibah Penelitian Dosen Pemula.

## DAFTAR PUSTAKA

[1]. Andrew, R.J., Subramaniam, K. A., Tiple, A. D. 2008. Common Odonates of Central India. *E-book for "The 18th International Symposium of Odonatology"*, Hislop College, Nagpur, India.

- [2]. Suriana, Dwi A. A, Wa O. D. H. 2014. Inventarisasi Capung (Odonata) di Sekitar Sungai dan Rawa Moramo, Desa Sumber Sari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biowallacea* 1 (1): 49- 62
- [3]. Susanti Shanti. 1998. *Panduan Lapangan Mengenal Capung*. Bogor: Puslitbang Biologi LIPI.
- [4]. Herlambang A.E.N, Mochamad H, Udi T. 2016. Struktur Komunitas Capung di Kawasan Wisata Curug Lawe Benowo Ungaran Barat. *Jurnal Bioma* 8 (1): 70-78
- [5]. Prameswari, I.T dan Sulistiyowati, T.I. 2016. Inventarisasi Capung (Odonata) di Kawasan Air Terjun Irenggolo Kediri Jawa Timur. Prosiding Seminar Nasional IV Hayati. Universitas Nusantara PGRI Kediri
- [6]. Wibisana. 2015. Laporan Akhir Tim Analisis dan Evaluasi Hukum Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Konservasi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional. Jakarta